BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Pemasaran yang dilakukan industri makanan slondok masih sederhana yaitu tanpa merk, sertifikasi, ataupun kemasan khusus. Penjualan tidak dilakukan dengan menjual langsung di pasaran, tetapi mereka didatangi langsung oleh tengkulak. Mereka juga tidak pernah melakukan promosi. Untuk karakteristik produk, hampir semua industri slondok memiliki karakter yang sama, mulai dari bentuk yang bulat seperti cincin ± 2 cm, berwarna kuning, tekstur renyah dan rasa yang gurih..
2. Bidang produksi di industri rumah tangga makan tradisional ini dari segi perencanaan produksi yaitu bahan baku berupa ketela jenis Rengganis dan Adira. bahan penolong seperti minyak goreng, garam, dan bawang putih. Peralatan yang digunakan dalam membuat slondok masih sederhana. Pembuatan slondok memakan waktu yang singkat yaitu sehari, tetapi dalam proses menjemur memakan waktu yang lama tergantung pada keadaan cuaca. Dalam satu hari slondok yang dihasilkan rata-rata ± 35 kg – 70 kg. Pengawasan produksi dilakukan pada saat penyortiran bahan baku.

3. Modal yang didapatkan para pengusaha adalah modal milik sendiri. Sedangkan sistem pengupahan yang dipakai adalah sistem pengupahan menurut hasil kerja.
4. Industri makanan slondok di Desa Banjarharjo merupakan industri skala rumah tangga dengan tenaga kerja sebagian besar adalah laki-laki dan tenaga kerja tersebut dari anggota keluarga sendiri dan tetangga dekat. Tingkat pendidikan rata-rata adalah SD dan mereka tidak memiliki pengalaman di luar bidang pembuatan slondok

B. SARAN

1. Bagi industri sendiri**,** perlunya memperluas wilayah penjualan sehingga produk lebih banyak dikenal konsumen. Perlunya promosi yang dilakukan oleh para pengusaha agar produk mereka dikenal konsumen. Perlunya pengembangan dan variasi produk untuk lebih menarik minat pembeli seperti pemberian bumbu yang beda (rasa keju, barbeque dan lain-lain), bentuk yang menarik dan kemasan yang menarik. Perlunya standar upah yang diberikan kepada tenaga kerja. Perlunya variasi pada kemasan yang digunakan untuk lebih menarik minat konsumen.
2. Bagi perguruan tinggi dengan adanya penelitian ini perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang dapat digunakan sebagai informasi yang lebih detail tentang kondisi industri kecil ini, sehingga diharapkan nantinya juga ada perhatian dari Perguruan tinggi untuk

memberikan bantuannya yang dapat berupa pelatihan maupun penyuluhan dibidang manajemen maupun dibidang lainnya .

3. Bagi Pemerintah terutama departemen terkait maupun swasta dapat memberikan bantuan yang berupa kebijaksanaan yang mengarah kepada perkembangan industri maupun berupa bantuan secara moral maupun material seperti pelatihan tentang produk, kemasan dan penyuluhan usaha, bantuan modal dan bantuan peralatan